

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian terdahulu diambil kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan pendekatan metakognitif untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD dalam memodelkan soal cerita matematika pada pokok bahasan pecahan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan metakognitif PQ4R dapat digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa kelas V SD dalam memodelkan soal cerita matematika pada pokok bahasan pecahan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yaitu: hasil observasi pengelolaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II berkategori baik, hasil observasi kegiatan guru pada siklus I berkategori baik dan pada siklus II berkategori sangat baik, hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I berkategori cukup dan pada siklus II berkategori sangat baik.
2. Terdapat peningkatan kemampuan siswa kelas V SD dalam memodelkan soal cerita matematika pada pokok bahasan pecahan melalui penerapan pendekatan metakognitif PQ4R. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yaitu:
 - a. Hasil evaluasi tes memodelkan soal cerita matematika di akhir siklus I yaitu: nilai rata-rata = 51,36; nilai tertinggi = 84; nilai terendah = 10; tuntas = 24 orang; tidak tuntas = 23 orang; dan ketuntasan klasikal = 51,06%.
 - b. Hasil evaluasi tes memodelkan soal cerita matematika di akhir siklus II yaitu: nilai rata-rata = 77,23; nilai tertinggi = 98; nilai terendah = 20;

tuntas = 41 orang; tidak tuntas = 6 orang; dan ketuntasan klasikal = 87,23%.

- c. Sedangkan bagi siswa yang tidak tuntas pada akhir siklus II diberikan tindakan tambahan misalnya dengan cara memberikan bantuan belajar langsung dari guru maupun teman sejawat yang memiliki kemampuan lebih tinggi, memotivasi siswa agar mampu berinteraksi dengan guru dan teman sejawatnya dalam pembelajaran, mengamati aktivitas belajar siswa tersebut dengan perhatian yang lebih banyak, serta memberikan lebih banyak latihan kepada siswa maupun dalam bentuk portofolio.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran untuk pembelajaran matematika khususnya pada tingkat Sekolah Dasar, yaitu:

1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memodelkan soal cerita matematika.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dan inovasi pembelajaran.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran agar aktivitas siswa dalam pembelajaran juga meningkat.
4. Pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif mengutamakan siswa bekerja secara mandiri. Oleh karena itu, guru hendaknya berupaya untuk merubah pembelajaran berpusat pada guru (*teacher oriented*) menjadi

pembelajaran berpusat pada siswa (*student oriented*). Diharapkan guru dapat menerapkan langkah-langkah pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif PQ4R.

5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadaptasi langkah-langkah yang ada dalam penelitian ini dan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

